MUSYTARI

Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

ISSN : 3025-9495

ANALISIS PENERIMAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN: TINJAUAN LITERATUR BERDASARKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL

Ardiansa[1], Masyhuri[2]
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone
Email: ansaardi18@gmail.com, masyhuri.akuntansi@gmail.com

Abstract

The development of Artificial Intelligence (AI) has significantly transformed the field of accounting, particularly in data processing and financial reporting. The implementation of AI not only improves operational efficiency but also has the potential to enhance the quality of financial statements by providing more accurate, relevant, and timely financial information. However, the successful implementation of AI is highly dependent on users' acceptance of the technology. Therefore, this study aims to analyze the acceptance of Artificial Intelligence based on the Technology Acceptance Model (TAM) and examine its impact on the quality of financial reporting. This study employs a library research method with a qualitative descriptive approach. The data were collected from various scientific sources, including national and international journal articles, books, and other relevant academic publications. The data were analyzed using content analysis through the processes of identification, classification, comparison, and synthesis of previous research findings. The results indicate that Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use are the primary factors influencing the acceptance of AI in accounting practices. The effective adoption of AI contributes to improving accounting efficiency, reducing recording errors, enhancing transparency, and producing higher-quality financial reports. Nevertheless, AI implementation continues to face challenges related to human resource readiness, data security, and ethical issues. Therefore, strengthening digital competencies and improving technology governance are essential to maximize the benefits of AI in financial reporting.

Keywords: *Artificial Intelligence, Technology Acceptance Model, technology acceptance, financial reporting quality, library research.*

Article history

Received: Juli 2026

Reviewed: Juli 2026

Published: Juli 2026

Plagirism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

ISSN : 3025-9495

Abstrak

Perkembangan Artificial Intelligence (AI) telah membawa perubahan yang signifikan dalam bidang akuntansi, khususnya pada proses pengolahan data dan penyusunan laporan keuangan. Pemanfaatan AI tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga berpotensi meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui penyajian informasi yang lebih akurat, relevan, dan tepat waktu. Namun, keberhasilan implementasi AI sangat dipengaruhi oleh tingkat penerimaan pengguna terhadap teknologi tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan Artificial Intelligence berdasarkan perspektif Technology Acceptance Model (TAM) serta mengkaji dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari berbagai literatur ilmiah berupa artikel jurnal nasional dan internasional, buku, serta dokumen ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Analisis dilakukan menggunakan teknik content analysis melalui proses identifikasi, pengelompokan, perbandingan, dan sintesis terhadap hasil penelitian terdahulu. Hasil kajian menunjukkan bahwa persepsi manfaat (Perceived Usefulness) dan persepsi kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use) merupakan faktor utama yang memengaruhi penerimaan AI dalam bidang akuntansi. Penerapan AI yang diterima dan dimanfaatkan secara optimal mampu meningkatkan efisiensi proses akuntansi, mengurangi kesalahan pencatatan, memperkuat transparansi, serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Meskipun demikian, implementasi AI masih menghadapi tantangan berupa kesiapan sumber daya manusia, keamanan data, dan aspek etika. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi digital dan tata kelola teknologi yang baik agar manfaat AI dalam pelaporan keuangan dapat dioptimalkan.

Kata Kunci: Artificial Intelligence, Technology Acceptance Model, penerimaan teknologi, kualitas laporan keuangan, studi pustaka.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai sektor bisnis, termasuk bidang akuntansi dan pelaporan keuangan.(Manel et al., 2023) Salah satu teknologi yang berkembang pesat adalah Artificial Intelligence (AI) yang mampu mengotomatisasi berbagai proses akuntansi, mulai dari pencatatan transaksi, analisis data keuangan, hingga penyusunan laporan keuangan. Pemanfaatan AI memberikan peluang bagi perusahaan untuk

ISSN : 3025-9495

meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan manusia (human error), serta menghasilkan informasi keuangan yang lebih cepat dan akurat.(Kureljusic & Karger, 2026)

Perkembangan AI tidak hanya mengubah cara perusahaan mengelola informasi keuangan, tetapi juga mengubah peran profesi akuntan. Aktivitas yang sebelumnya dilakukan secara manual kini mulai didukung oleh teknologi berbasis machine learning, natural language processing, dan predictive analytics.(Purba & Dewayanto, 2023) Perubahan tersebut mendorong akuntan untuk memiliki kompetensi digital agar mampu memanfaatkan AI sebagai alat pendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif. (Akmaluddin & Dewayanto, 2023)

Dalam praktik pelaporan keuangan, AI dinilai mampu meningkatkan kualitas informasi melalui proses pengolahan data yang lebih cepat, akurat, dan konsisten.(Althi et al., 2023) Teknologi ini juga membantu perusahaan dalam mendeteksi anomali transaksi, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta meningkatkan transparansi laporan keuangan. Dengan demikian, AI berpotensi mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih andal bagi para pemangku kepentingan.(Hung et al., 2023)

Meskipun menawarkan berbagai manfaat, implementasi AI dalam bidang akuntansi masih menghadapi sejumlah tantangan. Beberapa organisasi menunjukkan keraguan dalam mengadopsi teknologi tersebut karena keterbatasan infrastruktur, biaya investasi, keamanan data, serta kurangnya kompetensi sumber daya manusia. Selain itu, muncul pula kekhawatiran mengenai aspek etika, privasi, dan keandalan hasil yang dihasilkan oleh sistem AI.(Sofa, 2025)

Keberhasilan implementasi AI tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh tingkat penerimaan pengguna. Salah satu model yang paling banyak digunakan untuk menjelaskan penerimaan teknologi adalah Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis. Model ini menjelaskan bahwa persepsi terhadap kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use) dan persepsi terhadap manfaat (Perceived Usefulness) menjadi faktor utama yang memengaruhi niat seseorang dalam menggunakan suatu teknologi.(Budiherwanto, 2025)

ISSN : 3025-9495

Dalam konteks akuntansi, penerimaan AI oleh akuntan, auditor, maupun penyusun laporan keuangan menjadi aspek penting karena menentukan efektivitas penerapan teknologi tersebut.(Rohmah et al., 2025) Semakin tinggi tingkat penerimaan pengguna terhadap AI, semakin besar peluang teknologi tersebut dimanfaatkan secara optimal dalam meningkatkan efisiensi proses akuntansi, kualitas analisis data, serta keandalan informasi keuangan yang dihasilkan.(Kureljusic & Karger, 2023)

Berbagai penelitian terdahulu telah membahas implementasi AI dalam bidang akuntansi maupun audit, namun sebagian besar masih berfokus pada aspek teknis penerapan teknologi atau peningkatan efisiensi kerja. Kajian yang secara khusus mengintegrasikan perspektif Technology Acceptance Model (TAM) dengan dampak penggunaan AI terhadap kualitas laporan keuangan masih relatif terbatas, terutama dalam bentuk kajian literatur yang menyajikan sintesis hasil penelitian secara komprehensif.(Sofa, 2025)

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan Artificial Intelligence berdasarkan perspektif Technology Acceptance Model (TAM) serta mengkaji dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan melalui pendekatan studi pustaka. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan AI serta implikasinya bagi peningkatan kualitas pelaporan keuangan, sekaligus menjadi referensi bagi akademisi maupun praktisi dalam mengembangkan pemanfaatan AI di bidang akuntansi.

Kajian Pustaka

1. Artificial Intelligence (AI)

Artificial Intelligence (AI) merupakan teknologi yang memungkinkan sistem komputer meniru kemampuan berpikir manusia, seperti belajar dari data, mengenali pola, membuat prediksi, dan membantu pengambilan keputusan.(Pamungkas & Nani, 2026) Dalam bidang akuntansi, AI dimanfaatkan untuk mengotomatisasi proses pencatatan transaksi, analisis data

ISSN : 3025-9495

keuangan, deteksi kecurangan, hingga penyusunan laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pekerjaan akuntan.(Wang et al., 2026)

2. Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan model yang dikembangkan oleh Fred D. Davis untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan suatu teknologi oleh pengguna.(Pamungkas & Nani, 2026) Model ini menyatakan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh dua konstruk utama, yaitu Perceived Usefulness (persepsi manfaat) dan Perceived Ease of Use (persepsi kemudahan penggunaan), yang selanjutnya memengaruhi niat serta perilaku aktual dalam menggunakan teknologi. Model TAM telah banyak diterapkan untuk menganalisis adopsi AI di bidang akuntansi dan sistem informasi.(Sofa, 2025)

3. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan menunjukkan sejauh mana informasi yang disajikan mampu memenuhi kebutuhan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang berkualitas harus memiliki karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami, dan disajikan secara tepat waktu.(Reddy et al., 2026) Penerapan teknologi AI berpotensi meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui peningkatan akurasi pengolahan data, efisiensi proses pelaporan, serta kemampuan mendeteksi kesalahan maupun anomali secara lebih cepat.(Khotimah et al., 2025)

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif.(Snyder, 2019) Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber literatur ilmiah, seperti artikel jurnal nasional dan internasional, buku, prosiding, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan Artificial Intelligence (AI), Technology Acceptance Model (TAM), dan kualitas laporan keuangan. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur pada basis data seperti Google Scholar, ScienceDirect, SpringerLink,

ISSN : 3025-9495

Emerald Insight, dan Wiley Online Library dengan mengutamakan publikasi yang relevan dan mutakhir. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) melalui tahapan identifikasi, pengelompokan, perbandingan, dan sintesis terhadap hasil penelitian terdahulu sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai penerimaan AI berdasarkan Technology Acceptance Model serta dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan.

Pembahasan

1. **Perkembangan Artificial Intelligence dalam Bidang Akuntansi**

   Perkembangan Artificial Intelligence (AI) telah membawa perubahan yang signifikan dalam praktik akuntansi modern. Berbagai teknologi berbasis AI, seperti machine learning, natural language processing (NLP), dan robotic process automation (RPA), mulai diterapkan untuk mengotomatisasi proses pencatatan transaksi, pengolahan data, rekonsiliasi akun, hingga penyusunan laporan keuangan. Penerapan teknologi tersebut mampu mengurangi pekerjaan yang bersifat rutin sehingga akuntan dapat lebih berfokus pada aktivitas analitis dan pengambilan keputusan strategis.(Darandashi et al., 2025)

   Selain meningkatkan efisiensi operasional, AI juga memberikan kemampuan analisis data dalam jumlah besar (big data) secara cepat dan akurat. Teknologi ini mampu mengidentifikasi pola transaksi, mendeteksi kesalahan pencatatan, bahkan memberikan prediksi terhadap kondisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, AI tidak lagi dipandang sebagai teknologi pendukung semata, melainkan telah menjadi bagian penting dalam proses transformasi digital di bidang akuntansi dan pelaporan keuangan.(Winoto et al., 2023)

2. **Analisis Penerimaan Artificial Intelligence Berdasarkan Technology Acceptance Model (TAM)**

   Keberhasilan implementasi AI dalam bidang akuntansi sangat dipengaruhi oleh tingkat penerimaan pengguna terhadap teknologi tersebut. Berdasarkan Technology Acceptance Model (TAM), terdapat dua faktor utama yang memengaruhi penerimaan teknologi, yaitu Perceived

ISSN : 3025-9495

Usefulness (persepsi manfaat) dan Perceived Ease of Use (persepsi kemudahan penggunaan). Ketika pengguna meyakini bahwa AI mampu meningkatkan produktivitas serta mempermudah pekerjaan, maka kecenderungan untuk menggunakan teknologi tersebut akan semakin tinggi.(Jackson & Allen, 2024)

Dalam konteks akuntansi, persepsi manfaat AI terlihat dari kemampuannya mempercepat proses penyusunan laporan keuangan, meningkatkan akurasi perhitungan, serta mendukung analisis data yang lebih komprehensif. Sementara itu, persepsi kemudahan penggunaan dipengaruhi oleh antarmuka sistem yang mudah dipahami, tersedianya pelatihan, serta dukungan organisasi dalam proses implementasi AI. Dengan demikian, semakin tinggi persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan, semakin besar pula niat akuntan untuk memanfaatkan AI secara berkelanjutan.(Al Wael et al., 2024)

3. Dampak Artificial Intelligence terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penerapan AI memberikan berbagai dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan. Melalui kemampuan pemrosesan data secara otomatis, AI mampu mengurangi kesalahan akibat faktor manusia (human error), meningkatkan konsistensi pencatatan transaksi, serta mempercepat penyusunan laporan keuangan. Kondisi tersebut menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan oleh investor, kreditor, maupun pihak manajemen.(Al Wael et al., 2024)

Di sisi lain, AI juga berkontribusi dalam meningkatkan transparansi melalui proses pemantauan transaksi secara berkelanjutan (continuous monitoring) serta pendeteksian anomali yang berpotensi mengindikasikan kesalahan atau kecurangan. Meskipun demikian, implementasi AI tetap memerlukan pengawasan manusia karena kualitas output yang dihasilkan sangat bergantung pada kualitas data yang digunakan dan algoritma yang diterapkan.(Rane et al., 2023)

4. Tantangan dan Peluang Implementasi Artificial Intelligence dalam Pelaporan Keuangan

ISSN : 3025-9495

Walaupun AI menawarkan berbagai manfaat, implementasinya masih menghadapi sejumlah tantangan. Beberapa organisasi masih mengalami keterbatasan infrastruktur teknologi, biaya investasi yang relatif tinggi, serta kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang AI dan analisis data. Selain itu, isu keamanan data, privasi, dan etika penggunaan AI menjadi perhatian penting karena berkaitan dengan kerahasiaan informasi keuangan perusahaan.(Schmiegelow & Melo, 2023)

Di sisi lain, perkembangan AI juga membuka peluang besar bagi profesi akuntansi. Pemanfaatan AI dapat meningkatkan efisiensi proses bisnis, memperkuat sistem pengendalian internal, mendukung proses audit berbasis teknologi, serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengembangkan kompetensi digital karyawan, memperkuat tata kelola teknologi informasi, dan menyusun kebijakan penggunaan AI secara bertanggung jawab agar manfaat teknologi dapat diperoleh secara optimal. (Schmiegelow & Melo, 2023)

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian pustaka, dapat disimpulkan bahwa Artificial Intelligence (AI) telah menjadi salah satu inovasi teknologi yang memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan bidang akuntansi, khususnya dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Pemanfaatan AI mampu meningkatkan efisiensi pengolahan data, mengurangi kesalahan pencatatan, mempercepat penyusunan laporan keuangan, serta mendukung penyajian informasi yang lebih akurat, relevan, dan tepat waktu. Dengan demikian, penerapan AI berpotensi meningkatkan kualitas laporan keuangan sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif bagi berbagai pemangku kepentingan.

Selain itu, berdasarkan perspektif Technology Acceptance Model (TAM), keberhasilan implementasi AI sangat dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap manfaat (Perceived Usefulness) dan kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use). Semakin tinggi persepsi pengguna

ISSN : 3025-9495

terhadap kedua aspek tersebut, semakin besar kecenderungan mereka untuk menerima dan memanfaatkan AI dalam aktivitas akuntansi. Meskipun demikian, implementasi AI masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, keamanan data, biaya investasi, serta isu etika. Oleh karena itu, diperlukan dukungan organisasi, peningkatan kompetensi digital, dan pengelolaan teknologi yang baik agar pemanfaatan AI dapat memberikan kontribusi optimal terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan.

Saran

Berdasarkan hasil kajian ini, perusahaan disarankan untuk meningkatkan kesiapan sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi digital agar implementasi Artificial Intelligence dapat dimanfaatkan secara optimal dalam proses akuntansi dan pelaporan keuangan. Selain itu, organisasi perlu memperkuat tata kelola teknologi informasi, keamanan data, serta pengawasan terhadap penggunaan AI agar informasi keuangan yang dihasilkan tetap andal dan sesuai dengan standar akuntansi. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian empiris dengan menguji pengaruh penerimaan AI berdasarkan Technology Acceptance Model (TAM) terhadap kualitas laporan keuangan pada berbagai sektor industri sehingga dapat memberikan bukti yang lebih komprehensif mengenai efektivitas penerapan AI dalam praktik akuntansi.

Daftar Pustaka

Akmaluddin, M., & Dewayanto, T. (2023). Systematic Literature Review : Implementasi Artificial Intelligence Dan Machine Learning Pada Bidang Akuntansi Manajemen. *Diponegoro Journal of Accounting*, *12*(4), 1–11.

Al Wael, H., Abdallah, W., Ghura, H., & Buallay, A. (2024). Factors influencing artificial intelligence adoption in the accounting profession: the case of public sector in Kuwait. *Competitiveness Review: An International Business Journal*, *34*(1), 3–27.

Althi, Y., Ilmi, B., & Jamaris, E. (2023). Penggunaan Teknologi Kecerdasan Buatan dalam Proses Audit Keuangan : Tantangan dan Peluang. *Jurnal Akuntasi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, *6*(1), 174–181.

ISSN : 3025-9495

Budiherwanto, I. (2025). The Influence of Artificial Intelligence and the Technology Acceptance Model on Sustainable Financial Governance. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, *13*(3), 1791–1802. https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i3.3256

Darandashi, A. A., Zomorodian, G., Samadi, F., & Badiei, H. (2025). Developing a qualitative model of artificial intelligence based on accounting procedures. *Business, Marketing, and Finance Open*, *2*(4), 1–11.

Hung, D. N., Van, V. T. T., & Archer, L. (2023). Factors affecting the quality of financial statements from an audit point of view : A machine learning approach Factors affecting the quality of financial statements from an audit point of view : A machine learning approach. *Cogent Business & Management*, *10*(1). https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2184225

Jackson, D., & Allen, C. (2024). Technology adoption in accounting: the role of staff perceptions and organisational context. *Journal of Accounting & Organizational Change*, *20*(2), 205–227.

Khotimah, H., Lorensa, L., Maharani, A., Ningsih, L. F., Adelia, & Martadinata, S. (2025). DAMPAK ARTIFICIAL INTELLIGENCE TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN : ANALISIS SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR Husnah Khotimah Universitas Teknologi Sumbawa Luri Lorensa Universitas Teknologi Sumbawa Apriliya Maharani Universitas Tek. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, *2*(6), 242–257.

Kureljusic, M., & Karger, E. (2023). Forecasting in financial accounting with artificial intelligence – A systematic literature review and future research agenda. *Journal of Applied Accounting Research*, *25*(1), 81–104. https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JAAR-06-2022-0146

Kureljusic, M., & Karger, E. (2026). Forecasting in financial accounting with artificial intelligence – A systematic literature review and future research agenda. *Journal of Applied Accounting Research*, *25*(1), 81–104. https://doi.org/10.1108/JAAR-06-2022-0146

Manel, H. A., Sania, W., Fadhillah, N., & Mahmud, A. (2023). Implementasi Artificial Intelligence dalam Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen Helmi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, *9*(2), 3460–3467.

Pamungkas, S., & Nani, D. A. (2026). Revisiting the last four decades of discussion on artificial intelligence in accounting literature : Assessing past and guiding for future research. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, *30*(1), 141–154.

Purba, K. A., & Dewayanto, T. (2023). Penerapan Artificial Intelligence , Machine Learning Dan

ISSN : 3025-9495

Deep Learning Pada Kurikulum Akuntansi - A Systematic Literature Review. *Diponegoro Journal Of Accounting*, *12*(3), 1–15.

Rane, N., Choudhary, S., & Rane, J. (2023). Blockchain and Artificial Intelligence (AI) integration for revolutionizing security and transparency in finance. *Available at SSRN 4644253*.

Reddy, Y. V., Chaitanya, E. R., & Reddy, K. S. (2026). Adoption Of Artificial Intelligence In Accounting And Its Impact On Financial Reporting Quality And Transparency. *American Journal Of Ai Cyber Computing Management*, *6*(2), 127–140.

Rohmah, A., Bangsawan, L., & Susanto, F. (2025). Adoption Of Ai In Financial Auditing An Empirical Analysis Using The Technology Acceptance Model. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, *16*(2), 78–83.

Schmiegelow, F., & Melo, F. C. L. (2023). A market research on challenges influencing artificial intelligence adoption. *Business: Theory and Practice*, *24*(1), 250–257.

Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology : An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, *104*, 333–339. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039

Sofa, D. M. (2025). Penerapan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Akuntansi Keuangan : Systematic Literature Review dan Agenda Riset Masa Depan Application of Artificial Intelligence (AI) in Financial Accounting : Systematic Literature Review and Future Research Agenda. *JURASIMA: Journal of Entrepreneurship, Accountancy, Economy and Management*, *1*(3), 70–74.

Wang, J., Chen, J., Yeoh, W., & Chen, J. (2026). Transforming Financial Reporting : A Systematic Literature Review on the Synergistic Role of Artificial Intelligence and Blockchain. *Information*, *17*(4), 1–21.

Winoto, A., Meiryani, M., & Reyhan, R. (2023). The impact of big data on financial reporting. *Journal of Applied Finance and Accounting*, *10*(1).